

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Hasil pemantauan perkembangan harga kebutuhan pangan yang di lakukan kepada para pedagang di lokasi Pasar Sentral Iriati didapatkan informasi bahwa di Bulan Januari hingga Maret (Triwulan I) masih terdapat beberapa bahan kebutuhan pangan yang belum mengalami perubahan harga, ada yang mengalami penurunan harga dan ada yang mengalami kenaikan harga

adapun kebutuhan pangan yang belum mengalami perubahan harga yaitu Beras jenis premium dan medium, bawang merah dan bawang putih, selain itu ada yang mengalami penurunan harga yaitu Cabe Merah Keriting dan Cabe Rawit, sedangkan kebutuhan pangan yang mengalami kenaikan harga yaitu Daging Ayam Ras di sebabkan karena masih tingginya permintaan

PERKEMBANGAN HARGA KEBUTUHAN PANGAN

TRIWULAN I (JAN - FEB - MAR)

TAHUN 2024

No.	Komoditi	Januari	Februari	Maret
1	Beras Jenis Premium	17.000	17.000	17.000
2	Beras Jenis Medium	16.000	16.000	16.000
3	Cabe Rawit	75.000	65.000	60.000
4	Cabe Merah Keriting	70.000	60.000	55.000
5	Bawang Merah	60.000	60.000	60.000
6	Bawang Putih	55.000	50.000	50.000
7	Daging Ayam	45.000	47.000	47.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian inflasi di tingkat kabupaten/kota memiliki tantangan tersendiri karena ada factor - faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah factor eksternal artinya ketergantungan pada pasokan dari luar daerah seperti dari Nabire, Manokwari, dan Pulau Jawa sering memengaruhi kestabilan harga, dan kabupaten/kota tidak selalu memiliki kontrol penuh atas fluktuasi tersebut

Di samping itu adalah kebijakan pemerintah daerah dan faktor musim/cuaca, hal ini sangat penting karena dapat berpengaruh pada persediaan barang serta pendistribusian barang dari satu wilayah ke wilayah yang lain, karena Kabupaten Teluk Wondama dapat di katakan 90 % kebutuhan pangannya berasal dari luar wilayah

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk melaksanakan kebijakan pengendalian inflasi pada Triwulan I tahun 2024, langkah konkrit yang harus di tempuh oleh TPID adalah harus lebih intens untuk melaksanakan pemantauan ke lapangan sehingga dapat mengetahui perkembangan harga kebutuhan pangan apa saja yang mengalami kenaikan dan langkah apa yang akan di tempuh serta memantau ketersediaan stok kebutuhan apakah ketersediaan stok dalam kondisi aman

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan dalam rangka pengendalian inflasi pada Triwulan I Tahun 2024 hal ini sangat penting untuk memastikan kebijakan yang diterapkan efektif dalam mencapai tujuan yaitu untuk menjaga stabilitas harga. selain itu perlu membangun hubungan koordinasi antar TPID Kabupaten Teluk Wondama dengan TPID daerah lain seperti Nabire dan Manokwari yang dalam hal ini sebagai daerah surplus kebutuhan pangan agar pendistribusian kebutuhan pangan ke wilayah Kabupaten Teluk Wondama selalu berjalan dengan lancar

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi pada Triwulan I Tahun 2024 yang perlu di lakukan adalah membangun hubungan koordinasi dan komunikasi dengan para para pengusaha distributor/vendor guna menjaga ketersediaan stok kebutuhan pangan di wilayah Kabupaten Teluk Wondama selalu tersedia sehingga tidak menimbulkan gejolak di tengah masyarakat, selain itu perlu untuk selalu menjaga dan mengawasi jalur distribusi barang kebutuhan pangan baik dari wilayah Nabire, Manokwari maupun dari Pulau Jawa agar selalu berjalan dengan lancar

INDEKS PERUBAHAN HARGA YANG DI OLAH BADAN PUSAT STATISTIK

PERIODE JAN - FEB - MAR

TAHUN 2024

No.	Bulan	Minggu	Indeks Perubahan Harga
1	Januari	I	-
		II	1,880
		III	-
		IV	0,940
2	Februari	I	- 2, 910
		II	- 1, 599
		III	- 2, 786
		IV	- 3, 015
		V	- 2, 966
3	Maret	I	0, 79
		II	1, 713
		III	2, 373
		IV	2, 69

